

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap komunikasi keluarga dalam praktik perjodohan endogami di lingkungan perempuan etnis Arab Marga Thalib di Kota Mojokerto, maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi keluarga memiliki peran sentral dalam mempertahankan sekaligus menyesuaikan praktik perjodohan endogami di era modern. Praktik tersebut masih berlangsung, namun dengan pendekatan yang lebih terbuka, dialogis, dan berorientasi pada kesepakatan. Anak perempuan diberi ruang untuk menyampaikan pendapat, menyetujui atau menolak calon pasangan. Orang tua dan keluarga besar mendampingi proses tersebut dengan memberikan dukungan emosional dan spiritual tanpa paksaan.

Tradisi endogami tetap dihormati sebagai nilai keluarga dan warisan budaya, namun keluarga menunjukkan fleksibilitas terhadap perubahan zaman dengan menerima kemungkinan pernikahan eksogami selama sesuai dengan prinsip agama dan moral. Komunikasi yang terbuka, adanya kesetaraan peran, dan dukungan emosional dalam keluarga menjadi kunci harmonisasi antara nilai-nilai tradisi dan dinamika sosial modern. Dengan demikian, komunikasi keluarga tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan tradisi, tetapi juga menjadi ruang negosiasi dan penyesuaian terhadap konteks kekinian.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait:

1. Bagi Keluarga Arab Marga Thalib

Diharapkan untuk terus mempertahankan pola komunikasi yang terbuka dan suportif kepada anak-anaknya, khususnya dalam proses memilih pasangan hidup. Tradisi endogami dapat terus dijaga sebagai bagian dari identitas keluarga, namun perlu diselaraskan dengan hak anak untuk memilih berdasarkan kecocokan nilai dan kepribadian.

2. Bagi Generasi Muda

Dianjurkan untuk terus menjalin komunikasi aktif dengan orang tua dalam hal pernikahan dan pengambilan keputusan penting lainnya. Pemahaman terhadap nilai-nilai keluarga perlu diimbangi dengan sikap terbuka, kritis, dan menghargai proses musyawarah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan partisipatif atau etnografi yang melibatkan lebih banyak informan dari berbagai generasi dan kota. Fokus selanjutnya bisa diarahkan pada peran media sosial, pendidikan, atau pengaruh globalisasi terhadap sikap generasi muda terhadap endogami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alathas, S. Z., et al. (2022). *Non-Sayyid: Perkawinan sekafaah Syarifah dengan Non-Sayyid*.
- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Pendahuluan komunikasi antar pribadi. *e-Journal Acta Diurna*, 5(2).
- Bariyyati, E. (2017). *Tradisi pernikahan endogami dalam masyarakat Arab*.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. *Teaching Sociology*. <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktek komunikasi dalam sebuah organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Family, Bana'mah. (2013). Sejarah perpindahan suku Arab Hadramaut ke Indonesia. *Banamah Blogspot*. Diakses dari <https://banamah.blogspot.com/2013/05/sejarah-perpindahan-suku-arab.html>
- Galvin, K. M., & Brommel, B. J. (1999). *Family communication: Cohesion and change* (5th ed.). New York: HarperCollins College Publishers.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Henry, S. (2022). *Data pernikahan endogami di Indonesia*.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (2013). *Analisis data kualitatif*.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2008). *Theories of human communication* (9th ed.). Belmont: Thomson Wadsworth.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society*. Chicago: University of Chicago Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Milgram, S. (1963). Behavioral study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasikun. (2007). *Sistem sosial Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Omara, M. (2004). *Patriarki dan peran perempuan*.
- Parsons, T., & Bales, R. F. (1955). *Family, socialization and interaction process*. Glencoe: Free Press.

- Rahman, M. (2015). Pendidikan keluarga berbasis gender. *Musawa*, 7(2), 234–255. <https://www.neliti.com/publications/114179/pendidikan-keluarga-berbasis-gender>
- Ritchie, L. D., & Fitzpatrick, M. A. (1990). Family communication patterns: Measuring intrapersonal perceptions of interpersonal relationships. *Communication Research*, 17(4), 523–544.
- Sastrawati, N. (2022). Perspektif hukum Islam terhadap perjodohan pada masyarakat Desa Bottobenteng Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 3(1), 67–80. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/view/29118>
- Shahab, Y. Z. (2014). Sistim kekerabatan sebagai katalisator peran ulama keturunan Arab di Jakarta. *Antropologi Indonesia*, 29(2). <https://doi.org/10.7454/ai.v29i2.3532>
- Shahab, Y. Z. (2018). Exploring uniting factor for multiculturalism policy: Portrait of Hadrami, Arab community in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 650–662. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.2940>
- Soedarsono, D., Ramadhana, M., & Setyorini, R. (2023). *Komunikasi keluarga dan ketahanan keluarga rentan*. www.freepik.com.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Stake, R. E., & Merriam, S. B. (1988). *Case study research in education: A qualitative approach*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tahir, M. (2021). *Dinamika perjodohan dalam masyarakat tradisional*.
- Ummah, M. S. (2019). No asuransi kesehatan dan asuransi kesehatan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode penelitian studi kasus: Konsep, teori pendekatan psikologi komunikasi, dan contoh penelitiannya*. Bangkalan: UTM Press.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Introducing communication theory: Analysis and application* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.